BAB III
METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tunggal, yaitu daya serap yang berhubungan dengan soal ujian nasional matematika tahun pelajaran 2016/2017 bagi peserta didik tunanetra. Daya serap merupakan suatu kemampuan peserta didik dalam menyerap materi pelajaran pada proses belajar mengajar. Untuk mengetahui daya serap ujian nasional matematika ini dilakukan prosedur sebagai berikut.

Gambar 3.1

Alur Penelitian

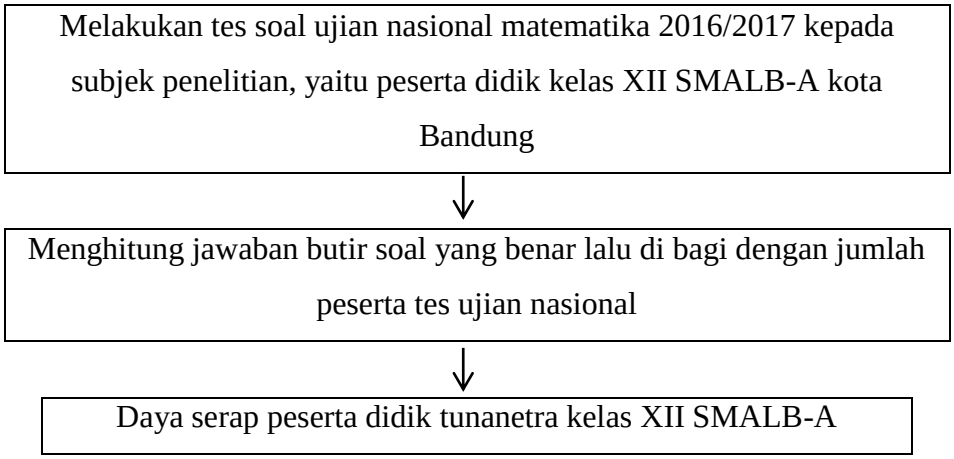

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan analisis eksplorasi. Menurut Susetyo (2015), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dalam penelitian deskriptif peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, kemudian digambarkan atau dilukiskan apa adanya. Sedangkan, analisis eksplorasi adalah menganalisis data dengan menggali informasi dari data.

Halimah Tussaddiah, 2018
ANALISIS DAYA SERAP SOAL UJIAN NASIONAL MATEMATIKA TAHUN PELAJARAN 2016/2017 BAGI PESERTA DIDIK TUNANETRA DI SMALB-A KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lesmono (2015) mengungkapkan bahwa eksplorasi data merupakan upaya untuk menggali dan mendapatkan sesuatu dari suatu data sehingga diperoleh kondisi serta informasi pada data yang ingin dianalisa. Sedangkan menurut menurut *American Psychological Association* (dalam Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 6411/Un40/Hk/2016) mengungkapkan bahwa eksplorasi bertujuan menyajian data memang ditujukan untuk memahami apa yang ada di dalam data tersebut.

Permasalahan penelitian dalam penelitian deskriptif terjadi pada saat penelitian dilaksanakan, sehingga pemanfaatan temuan penelitian hanya berlaku pada saat itu pula, dan belum tentu relevan bila digunakan pada waktu yang akan datang. Oleh sebab itu penelitian deskriptif tidak selalu menuntut adanya hipotesis. Demikian pula perlakuan atau manipulasi variabel tidak diperlukan sebab gejala dan peristiwa telah ada dan peneliti tinggal mendeskripsikan. Variabel yang diteliti dapat tunggal, juga dapat lebih dari satu variabel bahkan dapat mendiskripsikan hubungan antar variabel.

C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal ujian. Kemudian, soal ujian yang akan diujicobakan adalah soal ujian nasional matematika 2016/2017 yang diperoleh peneliti di salah satu tempat penelitian yaitu SLBN A Kota Bandung. Adapun butir-butir soal ujian nasional matematika tersebut terdapat di *lampiran.*

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Riduan (2011) mengemukakan tes sebagai pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Menurut Taniredja dan Mustafidah (2011) tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa,

terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes objektif, yaitu pilihan ganda. Soal pilihan ganda ini merupakan soal Ujian Nasional Matematika tahun pelajaran 2016/2017 SMALB-A.

D. Teknik Pengolahan Data

Peneliti melakukan pengolahan data dengan menghitung jawaban pada setiap butir-butir soal ujian nasional matematika tahun ajaran 2016/2017 dari lembar kerja peserta didik. Menurut Susetyo, dkk. 2014, hlm. 27 untuk menghitung daya serap adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{ni}{N}$$

Keterangan:

P = Daya Serap

ni = Banyaknya siswa yang menjawab butir soal dengan benar

N = Banyaknya siswa yang menjawab butir soal

Selanjutnya, besar persentase daya serap dihitung dengan rumus : $P = \frac{ni}{N}$ x 100%.

Rentang daya serap ujian nasional yang diperoleh peserta didik SMALB-A kota Bandung adalah dengan menggunakan acuan rentang daya serap yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1

Acuan Rentang Daya Serap

No .	Rentang Daya Serap	Kriteria
1	rerata UN > 7,50	baik sekali
2	6,50 < rerata UN ≤ 7,50	baik
3	5,50 < rerata UN ≤ 6,50	sedang
4	4,50 rerata UN ≤ 5,50	kurang
5	rerata UN ≤ 4,50	kurang sekali

Sumber : Puspendik Kemdikbud, 2012

Berdasarkan tabel 3.1.1, rata-rata daya serap dibagi menjadi lima rentang kategori. Dalam rangka untuk memudahkan analisis daya serap maka rentang daya serap dibuat menjadi 76%-100% (baik sekali), 66%-75% (baik), 56%-65% (sedang), 45%-55% (kurang) dan 0%-45% (kurang sekali).